

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Di dalam sebuah perusahaan tentunya terdapat dinamika dan gejolak di dalamnya dan kepemimpinan menjadi faktor penentu di dalamnya. Namun saat ini masih banyak yang menerapkan kepemimpinan yang tidak membangun dan melakukan sifat-sifat yang merugikan perusahaan dan tim atau disebut dengan *toxic leadership*. Faktanya, para target yaitu karyawan muda masih belum sepenuhnya memahami mengenai *toxic leadership*. Maka dibutuhkan sebuah media informasi yang dapat membantu para karyawan muda berusia 21-28 tahun di Jabodetabek memahami *toxic leadership* dan melakukan kepemimpinan yang baik. Maka dilakukan perancangan buku *self-development* tentang *toxic leadership* dengan menggunakan metode *book design* oleh Andrew Haslam.

Pada tahap pertama yaitu *documentation*, dilakukan pengumpulan data dengan wawancara dengan ahli yaitu HRD manajer, psikolog klinis dewasa, dan editor. Sedangkan dilakukan juga pengumpulan data kepada target dengan cara kuesioner, FGD, maupun wawancara. Selain itu dilakukan studi referensi dan studi eksiting. Selanjutnya dilakukan pencarian *insight* inti dan dilanjutkan dengan *mind mapping* visual yang menghasilkan *big idea* “*detox the ladder*” dengan kata kunci “*dynamic, equal, dan axis*”. Konsep dari buku adalah memberikan penyembuhan atau terhadap langkah-langkah maupun tangga seperti sifat kepemimpinan yang buruk. Melalui *big idea* dan kata kunci digunakan dalam dasar perancangan.

Selanjutnya penulis menentukan berbagai warna, tipografi, hingga gaya visual yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan membentuk *moodboard, key visual, katern, dan thumbnails*. Keseluruhan proses dilanjutkan menciptakan aset dan sistem dalam menyusun buku. Lalu dilakukan pembentukan *cover* buku maupun media sekunder yaitu *microsite, twibbon, ads, dan gimmick*. Media sekunder *ads* berisi *instagram post, instagram story, hingga web banner* sedangkan *gimmick* yaitu *bookmark, memo, dan kalender*. Kemudian dilakukan pencarian

masukan dari target sasaran maupun ahli dan dilakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan.

## 5.2 Saran

Setelah merancang buku *self-development*, penulis mendapati berbagai masukan maupun saran terhadap perancangan buku *self-development*. Dalam proses perancangan, penulis disarankan untuk dapat lebih membatasi dampak sosial dari *toxic leadership* sehingga efek yang diciptakan dapat lebih disesuaikan dengan kenyataan dari *toxic leadership*. Kemudian dalam penciptaan konten yang dilakukan dibutuhkan untuk menciptakan konten yang dapat membagi buku dengan baik sehingga dapat menjadi buku yang membantu target secara bertahap. Oleh karena itu dapat ditambahkan aktivitas maupun penyesuaian dengan memberikan *achievement* pada setiap pemberhentian agar memberikan kesan berkelanjutan. Selain itu juga disarankan *habit track* pada bagian belakang dapat disesuaikan agar menjadi *check point* pada setiap babnya.

Dalam eksekusi karya yang dilakukan, penulis diberikan saran untuk mempertimbangkan konsisten pada semiotika tangga yang digunakan. Hal ini karena semiotika dari tangga dapat lebih dikembangkan. Ketidakkonsisten tersebut juga terjadi akibat ilustrasi yang diciptakan berbeda-beda pada setiap halamannya. Kemudian penulis mendapatkan masukan untuk di dalam *divider* pada buku yang terasa kurang menonjol sehingga setiap babnya terasa sama. Oleh karena itu, diperlukan untuk menyesuaikan ilustrasi yang diciptakan dan penerapan warna maupun sistem pembagian buku yang lebih baik. Secara media, topik ini juga dapat diciptakan pembentukan *boardgame* yang sesuai dengan salah satu konsep yang diambil yaitu ular tangga sehingga dapat digunakan langsung ketika kegiatan internal perusahaan. Dengan demikian, penulis memberikan saran yang menjadi pembelajaran dan perbaikan untuk kedepannya untuk dosen atau peneliti maupun universitas sebagai berikut.

### 1. Dosen/ Peneliti

Dalam pengembangan buku *self-development* mengenai kepemimpinan di lingkungan kerja khusus *toxic leadership*. Peneliti maupun dosen dapat mengeksplorasi pembahasan di dalam kepemimpinan dan

perusahaan dalam hal meregulasi emosi, memimpin diri sendiri dan lainnya. Maka tahapan menjadi pemimpin yang baik dapat lengkap dan menciptakan sesuatu yang lebih konsisten dan berbicara kepada target. Selain itu peneliti dan dosen dapat mengeksplorasi berbagai media lainnya untuk membahas topik *toxic leadership* maupun melihat kepemimpinan untuk target usia yang berbeda dan melatihnya sejak dini.

## 2. Universitas

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi lainnya yang sedang maupun akan melaksanakan tugas akhir. Untuk ke depannya diharapkan terdapat beberapa *workshop* resmi untuk membantu penulis dalam proses pembentukan laporan sehingga teknis-teknis mengenai pembentukan laporan dalam lebih dipahami.

